

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ulkus adalah suatu luka terbuka pada kulit atau mukosa yang memperlihatkan disintegrasi dan nekrosis jaringan yang prosesnya terjadi secara perlahan-lahan. Ulkus meluas melewati lapisan basal epidermis dan masuk kedalam dermis^{1,2}. Ulkus terjadi akibat luka terbuka yang diinvasi oleh bakteri, virus atau jamur atau rangsangan kimia yang terjadi berulang-ulang, atau akibat trauma fisik yang menimbulkan luka terbuka^{1,2}.

Pada saat ini, kasus ulserasi mukosa mulut, baik yang disebabkan oleh bakteri, trauma fisik maupun bahan kimia masih banyak ditemukan pada masyarakat Indonesia. Walaupun banyak produsen obat yang memasarkan obat ulserasi mukosa mulut, namun masih banyak individu atau masyarakat yang menggunakan obat tradisional alami yang berasal dari tumbuh-tumbuhan^{1,2}.

Aloe vera, atau lebih dikenal dengan nama lidah buaya merupakan tanaman yang banyak tumbuh di Indonesia, dan sudah banyak dimanfaatkan baik yang konsumsi sebagai panganan atau sebagai obat tradisional³.

Beberapa penelitian terdahulu, telah membuktikan bahwa substrat perasan *Aloe vera* segar berpengaruh dalam proses penyembuhan luka jaringan³. Penelitian sebelumnya yang menggunakan substrat atau perasan *Aloe vera* segar 10% dan 25% menunjukkan adanya penurunan tingkat radang³. Selain itu belum diketahui konsentrasi terendah dan waktu tersingkat yang memberikan pengaruh efektif dalam proses penyembuhan ulserasi mukosa mulut.

Penulis berminat melanjutkan penelitian dengan ekstrak campuran kulit dan daging *Aloe vera* 6.25%, 12.5% dan 25%. Peneliti menentukan konsentrasi 6.25% untuk mengetahui apakah konsentrasi tersebut dapat menurunkan tingkat radang. Sedangkan pemilihan konsentrasi 12.5% dan 25% sudah terbukti pada penelitian sebelumnya yang menggunakan substrat perasan *Aloe vera* segar³ dapat menurunkan tingkat radang.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi pada masyarakat mengenai pengaruh *Aloe vera* terhadap proses penyembuhan ulserasi mukosa. Selanjutnya aloe vera dapat dikembangkan menjadi alternatif pengobatan yang mudah didapat dan terjangkau oleh masyarakat Indonesia untuk ulserasi mukosa.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah aplikasi ekstrak campuran kulit dan daging *Aloe vera* 6.25% dapat mempercepat proses penyembuhan ulserasi mukosa mulut?
2. Apakah aplikasi ekstrak campuran kulit dan daging *Aloe vera* 12.5% dapat mempercepat proses penyembuhan ulserasi mukosa mulut ?
3. Apakah aplikasi ekstrak campuran kulit dan daging *Aloe vera* 25% dapat mempercepat proses penyembuhan ulserasi mukosa mulut?
4. Apakah ada perbedaan kemampuan dari tiap-tiap konsentrasi ekstrak campuran kulit dan daging *Aloe vera* dalam mempercepat ulserasi mukosa mulut ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui efek aplikasi ekstrak campuran kulit dan daging *Aloe vera* 6.25% terhadap percepatan proses penyembuhan ulserasi mukosa mulut
2. Mengetahui efek aplikasi ekstrak campuran kulit dan daging *Aloe vera* 12.5% terhadap percepatan proses penyembuhan ulserasi mukosa mulut
3. Mengetahui efek aplikasi ekstrak campuran kulit dan daging *Aloe vera* 25% terhadap percepatan proses penyembuhan ulserasi mukosa mulut
4. Mengetahui perbedaan kemampuan ekstrak campuran kulit dan daging *Aloe vera* dengan konsentrasi 6.25%, 12.5%, dan 25% dalam mempercepat proses penyembuhan ulserasi mukosa mulut

1.4 Manfaat Penelitian

1. Menjadi data awal untuk pengembangan fitofarmaka di Indonesia.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan ilmiah penggunaan *Aloe vera* untuk masyarakat.

